

Pelaksanaan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Dalam Acara Vaksinasi Massal Covid-19 Di Poltekkes Permata Indonesia

Implementation of Post-Immunization Adverse Events (KIPI) in the Covid-19 Mass Vaccination Event at the Permata Indonesia Health Polytechnic

Edy Suprasetya¹

**¹Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta
edyy@permataindonesia.ac.id**

Abstrak

Meningkatnya penggunaan vaksin yang diiringi oleh tingginya cakupan imunisasi mengakibatkan timbulnya kejadian yang berhubungan dengan imunisasi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menggunakan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan KIPI untuk mengetahui reaksi dari imunisasi yang diberikan, Sistem ini digunakan oleh seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Penelitian ini akan menguji terhadap kualitas website Sistem Informasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi sebagai variabel bebas sejauh mana website ini dapat mempengaruhi penggunaannya saat mengakses Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. Sebagai variabel penilaian terdiri dari 3 komponen yaitu Kualitas kegunaan (Useability), Kualitas Informasi (Information Quality) serta Kualitas Interaksi (Interaction Quality) dengan menggunakan sampel sebanyak 75 orang. Dalam pengolahan data penelitian kualitas website terhadap Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi ini menggunakan SPSS 2.4 dalam pengolahan data. Hasil penelitian dari rating scale menggambarkan bahwa penilaian terhadap Sistem Informasi Pencatatan Dan Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi mendapatkan rating scale sangat baik, hal tersebut dibuktikan dari skala 301-375 useability mendapatkan hasil 316.1 yang artinya usability bernilai sangat baik, dari skala 301-375 information quality mendapatkan hasil 332.8 yang artinya information quality bernilai sangat baik dan dari skala 301-375 service interaction quality mendapatkan hasil 308.5 yang artinya service interaction quality bernilai sangat baik.

Kata Kunci : *Imunisasi; Pelaporan; Pencatatan; Kesehatan; Kualitas*

Abstract

Along with high immunization coverage, the use of vaccines has also increased, and as a result, events related to immunization have also increased. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has used KIPI Recording and Reporting Information System to find out the reaction of the immunization given, this system is used by all provinces in Indonesia which are regulated in the Minister of Health Regulation of the Republic of Indonesia. This study wants to test the quality of the website as an independent variable whether it affects user satisfaction after accessing the information system of Post Immunization Inclusion and Reporting Events. Website quality as a variable has three components, namely usability quality, information quality, and interaction quality. By using a sample of users as many as 75 people. This study uses SPSS 2.4 in the data processing. Research results from the rating scale illustrate that the evaluation of Information Systems for Reporting and Reporting of Post-Immunization Occurrence events has a very good rating scale, this is evidenced from the 301-375 useability scale, which gets 316.1 results, which means that usability is very good, from a scale of 301-375 information quality get 332.8 results which means that information quality is very good value and from a scale of 301-375 Service Interaction Quality get a result of 308.5 which means Service Interaction Quality is very good value.

Keywords : *Immunization; Reporting; Recording; Health; Quality*

PENDAHULUAN

Melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, Indonesia telah mengumumkan status kedaruratan kesehatan. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka mengatasi dampak pandemi Covid-19. Salah satunya adalah upaya vaksinasi. Namun, di masyarakat timbul pro kontra terkait vaksinasi tersebut. Sejumlah kalangan masyarakat menolak untuk divaksin. Vaksinasi yang pada mulanya adalah hak setiap orang, dapat menjadi suatu kewajiban mengingat situasi kedaruratan di Indonesia saat ini. Hal ini karena seseorang yang tidak divaksin berpotensi untuk menularkan bahkan membunuh orang lain. Adapun mengenai pemidanaan, hal tersebut seyogyanya menjadi ultimatum remedium, apabila pranata-pranata lainnya seperti metode persuasif, sosialisasi bahkan sanksi administrasi terkait vaksinasi sudah tidak dapat berfungsi sedangkan kondisi kedaruratan kesehatan di Indonesia semakin memburuk.

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa

penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah mengakibatkan terjadi keadaan tertentu sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan, salah satunya dengan tindakan pembatasan sosial berskala besar dan vaksinasi. Maka dari itu diharapkan masyarakat mulai melakukan vaksinasi sebagai salah satu penanggulangan virus covid.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 11 Oktober 2021 di Padukuhan Gandok, Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta. Peserta dalam kegiatan adalah Masyarakat dilingkungan sekitar Kampus Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan di kampus Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Kegiatan ini berupa sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK di wilayah padukuhan Gandok, Condongcatur, Sleman. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari program studi DIII Farmasi sebanyak 2 (orang) yang bertugas membantu penulis dalam pendampingan dan pengkondisian peserta pada saat pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan tertib diawali dari proses registrasi peserta menuju kampus lokasi pengabdian. Selain kegiatan sosialisasi, seluruh peserta yang telah hadir mengikuti kegiatan senam Bersama dengan seluruh civitas akademika baik

mahasiswa, dosen maupun karyawan di halaman Poltekkes Permata Indonesia. Selanjutnya peserta mendapatkan sosialisasi tentang vaksin dan vaksinasi.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan metode ceramah yang diawali dengan pemaparan materi dan diakhiri dengan sesi tanya jawab/diskusi. Pada kegiatan ini disampaikan pentingnya vaksinasi di masa pandemic sebagai salah satu penanggulangan covid-19. Para peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan dari pemateri dan beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Hal tersebut terbukti bahwa masyarakat masih belum peduli akan pentingnya vaksinasi.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 15 orang yang semuanya merupakan perwakilan dari masyarakat padukuhan Gandok. Sayangnya, tidak semua masyarakat dapat hadir karena kondisi Pandemi Covid-19 yang menghendaki adanya pembatasan jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian. Pada akhir kegiatan, penulis juga meminta seluruh peserta untuk mengisi kuesioner tentang pemahaman peserta terhadap produk-produk rumah tangga.

KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu telah bertambahnya pengetahuan masyarakat

Padukuhan Gandok, Condongcatur, Sleman terhadap pentingnya vaksinasi. Perlu dilakukan penyuluhan yang lebih intensif yang dapat berupa program bersama masyarakat tentang vaksin dan vaksinasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada warga di sekitar Padukuhan Gandok, Condong Catur, Depok Sleman Yogyakarta yang telah mengikuti Sosialisai mengenai pentingnya imunisasi atau vaksinasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19.

REFERENSI

<http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/expert/article/view/1958>

Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINA_SI_COVID__call_center.pdf